

**IMPLEMENTASI NILAI KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV
DI SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA BANTUL
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh

Marsidah

NPM 12144600187

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2016

**IMPLEMENTASI NILAI KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV
DI SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA BANTUL
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh

Marsidah

NPM 12144600187

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai kedisiplinan yang dilakukan oleh guru kepada siswa, mendeskripsikan hambatan hambatan yang dialami oleh guru, serta strategi yang dapat digunakan guru dalam mengimplementasikan nilai kedisiplinan kepada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Juni 2016. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas, kepala sekolah, dan siswa di SD Muhammadiyah Bantul Kota. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, *display data*, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas IV SD Muhammadiyah Bantul Kota mengimplementasikan nilai kedisiplinan kepada siswa dengan melalui empat kegiatan yaitu kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Pada penerapannya guru juga menggunakan peraturan, hukuman, konsistensi dan penghargaan sebagai pedoman. Hambatan yang dialami guru dalam mengimplementasikan nilai kedisiplinan yaitu meskipun di sekolah sudah dilaksanakan namun kurangnya pembiasaan orangtua dalam menerapkan kedisiplinan di rumah, kurangnya kesadaran diri siswa sehingga masih terpaku adanya peraturan sekolah, pada penerapannya guru juga masih menunggu perintah sekolah untuk optimalisasi program terkait kedisiplinan, dan guru kelas/guru pengganti masih mengalami kesulitan mengkondisikan siswa di kelas. Strategi guru dalam mengimplementasikan nilai kedisiplinan siswa yaitu dengan cara disiplin otoriter edukatif, teknik *external control*, teknik *inner control* dan teknik *cooperatif control*.

Kata kunci: Implementasi, Nilai, Kedisiplinan

ABSTRACT

This study aimed to describe the implementation of discipline value done by teacher to the students, describes the teacher's problem, and strategies that can be used by teachers in implementing the discipline value to the fourth grade students at Muhammadiyah Elementary School Bantul Yogyakarta Academic Year 2015/2016.

The study was conducted in April-June 2016. This study was a qualitative research. The subjects were classroom teachers, principals, and students. Data collecting technique used observation, interviews, and documentation. Data analysis technique used descriptive qualitative. Data were analyzed used data reduction, data display, and conclusion. Validity test of the data used triangulation sources and triangulation techniques.

The results showed that the teacher has implemented the discipline value to students through four activities, namely routine, spontaneous activities, exemplary, and conditioning. In practice it, teacher also used regulations, penalties, consistency and reward as guidelines. The teacher problems in implementing the discipline value that even though schools have been implemented but the lack parents of habituation in implementing the discipline at home, lack of self-awareness of students so that they glued their school rules, the teacher was still waited the order from school to optimize the program related to discipline, and teacher class/ substitute teacher was still had to control the students in the class. The teacher strategies in implementing the discipline value to students such as educational authoritarian discipline, external control technique, inner control technique and cooperatif control technique.

Keywords: Implementation, Value, Discipline

PERSETUJUAN PEMBIMBING

IMPLEMENTASI NILAI KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV DI SD

MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA BANTUL YOGYAKARTA

TAHUN AJARAN 2015/2016



Skripsi oleh Marsidah

ini telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji

Yogyakarta, 28 Juni 2016

Dosen Pembimbing,



Siti Maisaroh, S.E., M.Pd.

NIS. 19690916 200204 2 001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

**IMPLEMENTASI NILAI KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV DI SD
MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA BANTUL YOGYAKARTA**

TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh

Marsidah

NPM 12144600187

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta pada Tanggal 04 Agustus 2016

Susunan Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A.		13/8-2016
Sekretaris : Rina Dyah Rahmawati, S.Si, M.Pd		13/8 2016
Penguji I : Ari Wibowo, M.Pd		8/8 2016
Penguji II : Siti Maisaroh, S.E., M.Pd		9/8-2016

Yogyakarta, 04 Agustus 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan

Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A.
NPM 19870310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Marsidah
NPM : 12144600187
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Implementasi Nilai Kedisiplinan Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota Tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 28 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,



Marsidah

NPM 12144600187

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Innallaha maas shobirin, “Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.”

(QS. Al Baqarah:153)

“Disiplin bukan memaksa kita untuk bekerja keras terus menerus, tapi memaksa kita bekerja saat harus bekerja dan bersenang-senang saat waktu bersenang-senang”.

(Peneliti)

“Jika Anda bertanya apa manfaat pendidikan, maka jawabannya sederhana: Pendidikan membuat orang menjadi lebih baik dan orang baik tentu berperilaku mulia.”

(Plato)

Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku yang sangat saya cintai dan sayangi Bapak Madiyorejo dan Ibu Samiyem yang selalu mendukung dan mendo’akan untuk mendapatkan yang terbaik.
2. Kakak-kakakku tercinta yang selalu menyemangati dan mendo’akan.
3. Sahabat-sahabatku keluarga cantik seperjuangan yang saling memberikan semangat dan menguatkan.
4. Almamater Universitas PGRI Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan **Skripsi di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bantul Kota** dengan lancar, guna memperoleh gelar sarjana di bidang ilmu pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas dari budi baik dari berbagai pihak, baik berupa pengetahuan, bimbingan, dorongan motivasi maupun kemudahan, dan lainnya. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi pada program studi S1 PGSD FKIP UPY,
2. Ibu Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A., Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian,
3. Ibu Dhiniaty Gularso, S.Si., M.Pd., Ketua Program Studi PGSD, yang telah yang telah mendukung kelancaran penyelesaian skripsi ini,
4. Ibu Siti Maisaroh, S.E, M.Pd., Dosen Pembimbing, yang telah mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini,
5. Bapak Danuri, M.Pd., Dosen Validator, yang telah mengarahkan dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini,
6. Bapak dan Ibu Dosen PGSD FKIP UPY, yang telah membekali ilmu pengetahuan, sehingga ilmu pengetahuan tersebut dapat penulis gunakan sebagai bekal dalam penyusunan skripsi ini,

7. Ibu Rokini, M.Pd., Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Bantul Kota, yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian,
8. Ibu Denny Fatria Widyayanti, S.Pd., Guru Kelas IV A SD Muhammadiyah Bantul Kota, yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian ini,
9. Ibu Tri Winarni, S.Pd., Guru Kelas IV B SD Muhammadiyah Bantul Kota, yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian ini,
10. Ibu Sayekti, S.Pd., Guru Kelas IV C SD Muhammadiyah Bantul Kota, yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian ini,
11. Ibu Jaminem, S.Pd.I., Guru PAI SD Muhammadiyah Bantul Kota, yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian ini,
12. Bapak dan Ibu guru beserta karyawan/karyawati SD Muhammadiyah Bantul Kota, yang telah membantu pelaksanaan penelitian,
13. Siswa dan siswi SD Muhammadiyah Bantul Kota, yang selalu berperan serta dengan baik dan aktif dalam penelitian,
14. Teman-teman PGSD angkatan 2012 (AMORA YK tercinta), yang telah memberikan inspirasi, semangat serta bantuannya mengenai semua hal yang berkaitan dengan penelitian, dan
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu, mendukung, dan mendo'akan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan yang bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Paradigma	10
G. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Karakter	14
1. Pengertian Karakter.....	14
2. Nilai-nilai Karakter	15
B. Nilai	19
1. Pengertian Nilai.....	19
2. Penanaman Nilai	21
3. Tujuan Penanaman Nilai	23

C. Kedisiplinan	24
1. Pengertian Kedisiplinan	24
2. Unsur-unsur Kedisiplinan	26
3. Tujuan Kedisiplinan	29
4. Bentuk-bentuk Disiplin	30
5. Teknik-teknik Pembinaan Disiplin	32
6. Nilai Kedisiplinan	34
7. Implementasi Nilai Kedisiplinan	34
D. Karakteristik Siswa SD	36
E. Penelitian Yang Relevan	40
F. Pertanyaan Penelitian.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Latar Penelitian	43
B. Cara Penelitian	43
C. Data dan Sumber Data	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Instrumen Penelitian	47
F. Teknik Analisis Data	51
G. Keabsahan Data	53
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	55
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
1. Lokasi Sekolah	55
2. Identitas Sekolah	56
3. Visi dan Misi Sekolah	56
4. Tujuan Sekolah.....	57
5. Program Unggulan Sekolah	58
6. Data-data Kelengkapan Sekolah	59
B. Paparan Data.....	61
C. Analisis Data	88
D. Temuan Hasil Penelitian.....	108
E. Triangulasi Data	110

BAB V PEMBAHASAN	126
A. Implementasi Nilai Kedisiplinan Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota	126
B. Hambatan Implementasi Nilai Kedisiplinan Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota	131
C. Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Kedisiplinan Kepada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota ...	132
BAB VI KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	137
A. Kesimpulan	137
B. Implikasi	139
C. Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	17
Tabel 2 : Kisi-kisi Instrumen Observasi Guru	49
Tabel 3 : Kisi-kisi Instrumen Wawancara Guru Kelas, Kepala Sekolah, Guru dan Siswa Kelas IV	50
Tabel 4 : Sarana dan Prasarana yang Dimiliki SD Muhammadiyah Bantul Kota	59
Tabel 5 : Data Siswa SD Muhammadiyah Bantul Kota Selama 6 Tahun Terakhir	59
Tabel 6 : Jumlah Siswa dan Rombel Tahun Ajaran 2015/2016	60
Tabel 7 : Kegiatan-kegiatan yang Dilaksanakan Selama Penelitian	61
Tabel 8 : Hasil Observasi Guru Kelas IV A, B, C	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Komponen Dalam Analisis Data (<i>interactive model</i>) oleh Miles dan Huberman	52
Gambar 2 : Grafik Data Siswa	60

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	: Surat Ijin Penelitian dari Kampus	145
Lampiran 2	: Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA	146
Lampiran 3	: Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	147
Lampiran 4	: Lembar Validasi Observasi	148
Lampiran 5	: Lembar Validasi Wawancara.....	151
Lampiran 6	: Lembar Instrumen Pedoman Observasi Guru Kelas IV	154
Lampiran 7	: Lembar Instrumen Pedoman Wawancara Guru Kelas IV ..	165
Lampiran 8	: Lembar Instrumen Pedoman Wawancara Kepala Sekolah ..	174
Lampiran 9	: Lembar Instrumen Pedoman Wawancara Guru	184
Lampiran 10	: Lembar Instrumen Pedoman Wawancara Siswa	194
Lampiran 11	: Catatan Lapangan	203
Lampiran 12	: Dokumen Hasil Penelitian	209
Lampiran 13	: Dokumentasi Penelitian	255

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia khususnya berbangsa dan bernegara. Pendidikan merupakan proses yang terus menerus akan dialami oleh manusia sepanjang kehidupannya. Saat ini Indonesia berada dalam perkembangan era globalisasi yang sangat kompleks dan sangat terlihat baik dari media cetak maupun elektronik. Dalam kondisi yang seperti ini jika dilihat dari manfaatnya terdapat manfaat positif dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan yang ada, namun dampak negatif dari globalisasi tersebut tidak boleh dipandang sebelah mata. Melihat kondisi yang seperti ini, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini saja, tetapi juga sudah seharusnya bisa mengantisipasi dan membahas masa depan. Melalui pendidikan hendaknya bisa memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada disekitar kita serta untuk mencegah penyimpangan kepribadian dalam diri anak-anak.

Indonesia memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam jumlah dan mutu yang maksimal sebagai pendukung utama pembangunan nasional. Pendidikan berperan sangat penting untuk memenuhi SDM tersebut.

Hal ini sesuai dengan UU. No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dimana Pasal 3 menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam (Barnawi dan M. Arifin, 2012) menurut Undang-Undang RI No 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dijelaskan bahwa:

Tujuan jangka panjang tahun 2005-2025 adalah mewujudkan bangsa yang maju, mandiri, dan adil sebagai landasan bagi taraf pembangunan selanjutnya menuju masyarakat yang adil serta makmur dalam NKRI yang berdasarkan atas Pancasila dan UUD RI tahun 1945. Yang menjadi tolak ukur tercapainya Indonesia yang maju, mandiri serta adil dalam 20 tahun mendatang adalah dengan terwujudnya masyarakat Indonesia yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab. Pencapaian yang dimaksudkan yaitu ditandai dengan hal-hal sebagai berikut.

1. Terwujudnya karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, dan bermoral yang berdasarkan filsafat Pancasila dengan ciri watak dan perilaku masyarakat Indonesia yang beragama, beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, toleransi, bergotong royong, jiwa patriotik, berkembang dinamis serta berorientasi pada iptek.
2. Makin mantapnya budaya bangsa yang tercermin dalam meningkatnya peradaban, harkat dan martabat manusia serta menguatnya jati diri dan kepribadian bangsa.

Pembangunan serta pematapan jati diri bangsa bertujuan untuk menciptakan dan mewujudkan pendidikan karakter bangsa. Pendidikan karakter tersebut bisa dimulai sejak tingkat paling dasar dalam sekolah dasar. Selain itu dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah lembaga pendidikan terutama sekolah terdapat fokus utama yang harus direalisasikan selama proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran yaitu mengembangkan kemampuan seorang anak serta pembentukan watak atau karakter anak bangsa.

Pendidikan karakter menjadi sangat penting dalam dunia pendidikan di Indonesia dikarenakan dengan melihat realitas yang ada dimana terjadi banyak

kasus *bullying* di sekolah-sekolah baik yang dilakukan para guru maupun sesama siswa. Ketidak disiplin guru ketika datang ke sekolah serta aksi-aksi negatif lain yang terjadi didalam sekolah. Tentunya dengan melihat realitas yang ada hal ini sangat memprihatinkan dunia pendidikan. Karena itulah pendidikan karakter menjadi sangat penting jika pendidikan tersebut benar-benar diimplementasikan dalam setiap sisi pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas. Pendidikan karakter diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan bangsa Indonesia terkait dengan pendidikan karakter.

Karakter dapat digolongkan menjadi 18 nilai atau karakter. Hal ini sesuai dengan pernyataan Agus Wibowo (2012: 43-44) bahwa beberapa nilai-nilai atau karakter terdiri dari: “(1) Religius; (2) Jujur; (3) Toleransi; (4) Disiplin; (5) Kerja keras; (6) Kreatif; (7) Mandiri; (8) Demokratis; (9) Rasa ingin tahu; (10) Semangat kebangsaan; (11) Cinta tanah air; (12) Menghargai prestasi; (13) Bersahabat/komunikatif; (14) Cinta damai; (15) Gemar membaca; (16) Peduli lingkungan; (17) Peduli sosial; (18) Tanggung jawab.”

Dari beberapa jenis nilai karakter yang ada, salah satunya adalah terkait dengan nilai kedisiplinan. Bagaimana cara seorang guru mengimplementasikan nilai kedisiplinan kepada peserta didik dalam membentuk watak disiplin tersebut dengan cara memberikan contoh atau teladan yang secara berkesinambungan harus dilakukan seorang guru secara kontinu. Nilai disiplin yang didapatkan dari seorang peserta didik adalah dimulai dari guru terlebih dahulu. Sebagai contoh, sebelum pukul 07.00, guru harus sudah sampai di sekolah. Tidak datang terlambat

serta memakai seragam sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Hal-hal kecil seperti itulah yang seharusnya seorang guru terapkan sejak dini untuk menjadi teladan peserta didik.

Indra Soefandi (2009) mengemukakan bahwa disiplin merupakan suatu sistem pengendalian yang diterapkan oleh pendidik terhadap anak didik agar mereka dapat berfungsi di masyarakat, dan disiplin merupakan proses yang diperlukan agar seseorang dapat menyesuaikan dirinya. Disiplin juga dapat diartikan sebagai suatu proses belajar mengajar yang mengarah kepada ketertiban dan pengendalian diri. Sebagai manusia, kita tidak hidup sendiri, tetapi selalu berada di dalam kelompok masyarakat. Disiplin lahir bukan karena paksaan dari luar, melainkan dari dalam diri. Dalam suatu proses pendidikan, anak diharapkan mampu memahami disiplin agar mereka dapat bekerja sama dengan orang lain. Oleh karena itu disiplin hendaknya diterapkan di mana saja, tidak terkecuali di sekolah.

Disiplin di sekolah merupakan disiplin dalam menaati aturan-aturan atau tata tertib yang ada di sekolah. Beberapa contoh disiplin di sekolah misalnya datang tepat waktu, berpakaian sesuai dengan tata tertib, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, disiplin sikap, dan lain sebagainya. Upaya yang dilakukan sekolah untuk menanamkan karakter dan nilai disiplin melibatkan peran dari semua komponen yang ada di sekolah baik dari kepala sekolah, guru, siswa, serta semua pihak yang ada di sekolah. Selain itu adanya aturan-aturan atau tata tertib yang mengikat akan mendukung terbentuknya karakter disiplin. Namun demikian

pelaksanaan aturan-aturan tersebut tetap memerlukan pengawasan agar tetap berjalan secara kontinu.

Setiap komponen memiliki peran masing-masing dalam menanamkan nilai kedisiplinan di sekolah. Komponen-komponen tersebut berperan dalam hal menjalankan dan mengawasi pelaksanaan aturan tersebut. Selain itu setiap komponen juga memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan aturan-aturan yang ada di sekolah.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas IV yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 dan 22 Februari 2016 di SD Muhammadiyah Bantul Kota diperoleh berbagai permasalahan terkait kedisiplinan di sekolah. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Bantul Kota tanggal 12 Februari 2016 didapatkan informasi bahwa belum semua guru mengimplementasikan nilai-nilai kedisiplinan secara terpadu dan berkesinambungan. Untuk itulah sebagai seorang kepala sekolah, beliau secara tidak langsung mengajarkan kepada guru-guru untuk membiasakan kedisiplinan, misalnya dengan datang sebelum pukul 07.00 dan tidak datang terlambat. Memakai seragam yang sudah ditentukan dan bersepatu. Hal seperti itulah yang harus dicontohkan oleh seorang guru kepada muridnya. Selain itu, berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SD Muhammadiyah Bantul Kota pada hari Senin, 22 Februari 2016, didapatkan informasi bahwa, pendidikan karakter khususnya penanaman nilai-nilai kedisiplinan yang penting dan harus diimplementasikan dalam setiap kegiatan pembelajaran didalam maupun diluar kelas. Namun terkadang guru lupa untuk menginformasikan karakter apa yang

sedang mereka pelajari. Guru kelas IV juga menjelaskan bahwa tidak semua guru kelas dari kelas I-VI dapat mengondisikan kelasnya dengan baik selama pembelajaran berlangsung karena karakter anak setiap kelas berbeda dan selalu ada anak yang menjadi sumber ramai di kelasnya.

Permasalahan lain terkait kedisiplinan antara lain: siswa datang terlambat, berbicara dengan teman saat upacara bendera, atribut seragam tidak lengkap, beberapa siswa berada di luar kelas saat proses pembelajaran berlangsung, tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah, dan strategi guru dalam menanamkan nilai kedisiplinan belum maksimal. Ketika upacara juga masih ditemui siswa yang datang terlambat. Padahal upacara bendera dimulai pukul 07.00 tetapi masih ada siswa yang datang pukul 07.10. Walaupun pihak sekolah sudah berusaha mengatasi permasalahan ini namun masih tetap saja ada siswa yang datang terlambat. Siswa ramai ketika kegiatan upacara berlangsung. Keramaian upacara yang terjadi didominasi oleh siswa laki-laki terutama kelas tinggi. Pada saat observasi peneliti menjumpai siswa laki-laki kelas IV ramai dan tidak tertib dalam barisan ketika upacara. Selain itu siswa tersebut tidak mengikuti rangkaian kegiatan upacara secara khidmat justru ditemui beberapa siswa yang saling mengejek ketika upacara berlangsung.

Selain itu, selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas, beberapa siswa suka berlari kesana kemari dan bermain sendiri. Ditemukan juga permasalahan saat guru memberikan tugas pekerjaan rumah kepada siswa banyak beberapa siswa yang tidak mengerjakan, ada beberapa siswa khususnya laki-laki yang tidak mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung malah asyik

bercanda dengan temannya bahkan ada yang sampai duduk dengan kedua kakinya diletak sila di kursi. Peneliti juga menjumpai seorang siswa yang belum mampu menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini terlihat ketika siswa membuang sampah sembarangan di kelas. Hal ini tentu sangat disayangkan jika mengingat salah satu tugas siswa adalah menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Strategi guru dalam mengimplementasikan nilai kedisiplinan belum maksimal. Strategi yang digunakan guru untuk mengimplementasikan kedisiplinan biasanya menggunakan sanksi berupa hukuman bagi siswa yang melanggar. Namun demikian hukuman yang diberikan terkadang belum memberikan efek jera. Walaupun siswa yang melanggar diberikan hukuman atau sanksi akan tetapi masih ada juga siswa yang tetap melanggar tata tertib.

Pentingnya pendidikan karakter khususnya tentang implementasi nilai kedisiplinan, bertujuan untuk membentuk budaya sekolah dengan meningkatkan mutu dan hasil pendidikan di sekolah yang mengacu pada tercapainya pembentukan karakter peserta didik secara utuh dan terpadu, nilai-nilai yang melandasi perilaku kebiasaan. Dengan mengimplementasikan pendidikan karakter ini diharapkan peserta didik mampu dan bisa secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya dan mengaplikasikannya dalam nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga tercermin dalam kegiatan dan perilaku sehari-hari.

Berdasarkan uraian beberapa masalah diatas, terkait dengan implementasi nilai kedisiplinan di SD Muhammadiyah Bantul Kota, dan melihat pentingnya implementasi disiplin tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengamati bagaimana

implementasi nilai kedisiplinan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Bantul Kota baik dalam pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah yang ada di SD Muhammadiyah Bantul Kota adalah sebagai berikut:

1. Belum semua guru mengimplementasikan nilai kedisiplinan secara terpadu dan berkesinambungan.
2. Masih ada siswa yang datang terlambat.
3. Beberapa atribut seragam siswa tidak lengkap.
4. Masih banyak dijumpai siswa yang belum khidmat saat mengikuti upacara bendera.
5. Beberapa siswa yang membuang sampah sembarangan dan tidak menjaga lingkungan.
6. Strategi guru dalam mengimplementasikan nilai kedisiplinan belum maksimal.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian tentang identifikasi masalah yang diuraikan diatas maka fokus dalam penelitian ini akan membahas mengenai bagaimana implementasi nilai kedisiplinan yang dilakukan guru kepada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Implementasi nilai kedisiplinan dapat dilakukan guru kepada siswa dengan

berbagai cara yaitu: (1) kegiatan rutin; (2) kegiatan spontan; (3) keteladanan; dan (4) pengkondisian serta melibatkan seluruh komponen yang ada di sekolah.

Implementasi nilai kedisiplinan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru kepada siswa. Dalam penerapannya tentu akan ditemui hambatan-hambatan yang mengganggu proses implementasi nilai kedisiplinan pada kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota. Hambatan tersebut tidak hanya muncul dari siswa, akan tetapi hambatan dapat muncul dari dalam diri individu atau guru. Pada penelitian ini selain hambatan yang akan diteliti, peneliti juga akan membahas mengenai strategi yang dapat digunakan guru dalam menerapkan nilai kedisiplinan di sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan di atas, maka rumusan masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi nilai kedisiplinan yang dilakukan guru kepada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Apa saja hambatan yang dialami guru dalam implementasi nilai kedisiplinan kepada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Strategi apa saja yang dapat digunakan guru dalam mengimplementasikan kedisiplinan kepada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Implementasi nilai kedisiplinan yang dilakukan guru kepada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Hambatan yang dialami guru dalam implementasi nilai kedisiplinan kepada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Strategi yang dapat digunakan guru dalam mengimplementasikan kedisiplinan kepada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Paradigma

Penelitian ini bertitik tolak pada paradigma fenomenologis (paradigma *interpretative*) yang objektivitasnya dibangun atas rumusan tentang situasi tertentu sebagaimana yang dihayati oleh individu atau kelompok sosial tertentu dan relevan dengan tujuan dari penelitian itu serta dalam penelitian ini peneliti kombinasi dengan paradigma *postpositivisme*. Metode-metode penelitian yang ada dalam paradigma fenomenologis (*interpretative*), menganalisis aktivitas sosial melalui pengamatan langsung yang mendetail atas individu (siswa) di dalam situasi dan kondisi yang alami (jadi tidak ada rekayasa seperti dalam penelitian *experimental*) dengan tujuan untuk mencapai pemahaman dan penafsiran bagaimana individu menciptakan dan memelihara dunia sosial mereka, sedangkan

paradigma *postpositivisme* lahir sebagai paradigma yang ingin memodifikasi kelemahan-kelemahan yang terdapat pada paradigma *positivisme* memberikan pilihan bagi peneliti untuk memahami fenomena, peneliti mengkombinasikan paradigma *postpositivisme* dalam penelitian ini selain implementasi nilai kedisiplinan terdapat hambatan yang dialami serta strategi/ upaya yang dapat dilakukan dalam pengimplementasian nilai kedisiplinan tersebut.

Paradigma *postpositivisme* berpendapat bahwa peneliti tidak bisa mendapatkan fakta dari suatu kenyataan apabila si peneliti membuat jarak (*distance*) dengan kenyataan yang ada. Hubungan peneliti dengan realitas harus bersifat interaktif. Oleh karena itu perlu menggunakan prinsip triangulasi, yaitu penggunaan bermacam-macam metode, sumber data, dan data (Tahir, 2011).

G. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Muhammadiyah Bantul Kota Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/ 2016 ini memiliki manfaat baik secara praktis maupun teoritis, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan saran berupa konsep penanaman pendidikan karakter khususnya tentang implementasi nilai kedisiplinan pada siswa sekolah dasar harus ditanamkan sejak usia dini. Serta dapat dipergunakan guna mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah untuk lebih memperhatikan dalam menerapkan nilai kedisiplinan siswa.

b. Bagi Guru

1) Memberikan gambaran untuk memilih strategi yang tepat dalam implementasi nilai kedisiplinan siswa baik didalam kelas maupun di luar pembelajaran.

2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai refleksi serta memaksimalkan kinerja guru dalam membentuk peserta didik yang berkarakter dan bermoral.

c. Bagi Sekolah

1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi pelaksanaan implementasi nilai kedisiplinan yang sudah dilaksanakan di lapangan.

2) Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang hambatan yang dialami dilokasi penelitian dan bahkan bisa juga terjadi di sekolah lain yang menerapkan pendidikan karakter khususnya pada implementasi nilai kedisiplinan siswa, agar nantinya dapat dilakukan antisipasi tindakan untuk mengatasi dan mencari solusi untuk mengatasi hambatan tersebut.

d. Bagi Siswa

- 1) Memberikan kesan positif untuk lebih disiplin waktu dan aktifitas sekaligus memberi pemahaman bahwa sekolah merupakan tempat yang sangat menyenangkan untuk belajar dan meraih cita-cita.
- 2) Dapat dijadikan dorongan bagi siswa untuk meningkatkan kedisiplinan agar siswa memiliki perilaku sesuai norma dan tata tertib di dalam maupun luar sekolah.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta ilmu pengetahuan baru yang didapat dari hasil penelitian sehingga bisa menjadi bekal bagi peneliti sebagai calon guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter, khususnya tentang implementasi nilai kedisiplinan siswa di sekolah dasar.